

**PANDANGAN HAKIM TERHADAP KEDUDUKAN *MAQÂSHID*  
*AL-SYARÎ'AH* DALAM UPAYA *RECHTSVINDING*  
DI PENGADILAN AGAMA KAB. MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Kholifatullah Al Arief Nur Rahman  
NIM 10210008**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2014**

**PANDANGAN HAKIM TERHADAP KEDUDUKAN MAQÂSHID  
AL-SYARÎ'AH DALAM UPAYA RECHTSVINDING  
DI PENGADILAN AGAMA KAB. MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Kholifatullah Al Arief Nur Rahman  
NIM 10210008**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2014**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,  
Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

### **PANDANGAN HAKIM TERHADAP *MAQÂSHID* *AL-SYARÎ'AH* DALAM UPAYA *RECHTSVINDING* DI PENGADILAN AGAMA KAB. MALANG**

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali disebutkan referensinya secara benar. Jika di kemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 3 September 2014  
Penulis

Kholifatullah Al Arief NR  
NIM 10210008

## HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Kholifatullah Al Arief Nur Rahman, NIM 10210008, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Judul :

**PANDANGAN HAKIM TERHADAP *MAQÂSHID*  
*AL-SYARÎ'AH* DALAM UPAYA *RECHTSVINDING*  
DI PENGADILAN AGAMA KAB. MALANG**

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 3 September 2014

Mengetahui,  
Ketua jurusan  
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah,

Dosen Pembimbing,

Dr. Sudirman, M.A.  
NIP 197708222005011003

Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag.  
NIP 197108261998032002

## PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi Saudara Kholifatullah Al Arief Nur Rahman, NIM 10210008, mahasiswa Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

### **PANDANGAN HAKIM TERHADAP MAQÂSHID AL-SYARÎ'AH DALAM UPAYA RECHTSVINDING DI PENGADILAN AGAMA KAB. MALANG**

Telah menyatakan lulus dengan nilai "A" (*cumlaude*)

Dewan Penguji :

1. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag. ( \_\_\_\_\_ )  
NIP 195904231986032003 (ketua)
2. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag. ( \_\_\_\_\_ )  
NIP 197108261998032002 (sekretaris)
3. Dr. Zaenul Mahmudi, M.A. ( \_\_\_\_\_ )  
NIP 197306031999031001 (Penguji Utama)

Malang, 29 September 2014

Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I.  
NIP 196812181999031002

## MOTTO

إِذَا حَكَمَ الْحَاكِمُ فَاجْتَهَدْتُمْ أَصَابَ فَلَهُ أَجْرَانِ وَإِذَا حَكَمَ ثُمَّ أَخْطَأَ فَلَهُ أَجْرٌ وَاحِدٌ

*“Ketika seorang hakim (akan) menghukumi lalu bersungguh-sungguh kemudian benar (hukumannya) maka dia mendapat dua pahala. Apabila keliru, dia mendapat satu pahala.”*

*(HR. Muslim dan selainnya).*

## PRAKATA

*Bismillahirrohmanirrohim,*

Segala puji bagi Allah swt, Tuhan semesta alam yang selalu mencurahkan *rahmat* dan hidayah-Nya dalam penulisan skripsi yang berjudul “**Pandangan Hakim Terhadap *Maqâshid Al-Syarî’ah* Dalam Upaya *Rechtsvinding* Di Pengadilan Agama Kab. Malang**” dapat diselesaikan dengan keridhaan-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. *Sholawat* serta salam senantiasa kita haturkan kepada Baginda kita Nabi Muhammad saw, yang telah mengajarkan kita dari alam kegelapan menuju alam terang menderang di dalam kedidupan ini. Atas perjuangan beliau umat manusia dapat merasakan indahnya kehidupan dengan sendi-sendi ajaran agama Islam dan beliau pahlawan yang selalu dinantikan syafaatnya di hari akhir. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaat dari beliau di hari akhir kelak. Amien

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan, diskusi maupun pengarahan dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.S.I., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Sudirman, MA., selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Ahmad Wahidi, M.H.I., selaku dosen wali yang mendidik, membimbing, memotivasi serta memberi arahan setiap langkah penulis menuntut ilmu di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih banyak peneliti ucapkan atas waktu dan tenaga dalam memberikan masukan, diskusi, motivasi dan arahan untuk penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga setiap pahala ilmu dari karya yang sangat sederhana ini, mengalir amal jariyah bagi beliau. Amien
6. Segenap dosen Fakultas Syariah Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga ilmu yang diberikan menjadi ilmu yang bermanfaat bagi kami, dan senantiasa Allah swt memberikan pahalanya dalam setiap ilmu yang beliau berikan.
7. Seluruh karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terimakasih atas partisipasi dan kerjasamanya dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Staf dan karyawan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis ucapkan atas partisipasi maupun kemudahan-kemudahan yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Para hakim Pengadilan Agama Kabupaten Malang sebagai informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang sangat penting demi kelanjutan penelitian ini. *Jazakumullah khoiron katsiron.*



10. Orang tua penulis Fatkurrahman, S.Pdi dan Kholifah, yang selalu mendoakan, memberikan dukungan moril maupun materil, perhatian, kasih sayang dan semangat yang tak akan pernah terganti dengan apapun dalam pendidikan penulis maupun selama penulisan skripsi ini diselesaikan.
11. Saudara-saudara penulis (Mbak Ferry, Teguh, Falihin & Faizin) yang selalu mengalirkan doa serta semangatnya selama ini hingga terselesaikannya karya sederhana ini.
12. My Miracle (Firda Afwa Arifiana) yang selalu mengingatkan, cerewet, dan perhatian kepada penulis selama penulisan karya sederhana ini.
13. Teman-teman seperjuangan Unit Kegiatan Manusia Taekwondo, terima kasih peneliti ucapkan, bersama-sama kita mengasah jati diri kita sehingga menjadi akademisi yang kuat, bersama-sama belajar menjadi manusia yang bermanfaat. Dengan doa dan semangat yang kalian berikan akhirnya karya sederhana ini terselesaikan.
14. Segenap teman-teman angkatan AS 2010. Terima kasih penulis haturkan atas segala doa, dukungan, semangatnya serta kesediaan meluangkan waktu untuk menjadi teman diskusi, memberikan arti kebersamaan, hingga terselesaikannya karya sederhana ini.
15. Teman-teman kontrakan al-jaizah yang selalu ada dalam suka dan duka selama pendidikan peneliti sebagai mahasiswa, terima kasih atas dukungan, doa, serta motivasinya selama ini, semoga bersama-sama kita bisa meraih cita-cita yang kita inginkan. Semangat kalian menjadikan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

16. Serta berbagai pihak yang ikut serta membantu proses penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu. *Jazakumullah khoiron katsiron.*

Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pembaca. Penulis menyadari bahwa karya sederhana ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan, wawasan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 3 September 2014  
Penulis,

Kholifatullah Al Arief NR  
NIM 10210008

## TRANSLITERASI

### A. Umum

Transliterasi adalah pemindah alihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

### B. Konsonan

= tidak dilambangkan	= dl
= b	= th
= t	= dh
= tsa	= ‘ (koma menghadap keatas)
= j	= gh
= h	= f
= kh	= q
= d	= k
= dz	= l
= r	= m
= z	= n
= s	= w
= sy	= h
= sh	= y

Hamzah ( ) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun

apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (’), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambing “ ”.

### C. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut :

Vokal (a) panjang =	â	misalnya		menjadi	qâla
Vokal (i) panjang =	î	misalnya	قِيلَ	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang =	û	misalnya		menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) =		misalnya		menjadi	qawlun
Diftong (ay) =		misalnya	خَيْر	menjadi	khayrun

### D. Ta’marbûthah ( )

*Ta’marbûthah* ( ) ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta’marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang



## DAFTAR ISI

COVER LUAR .....	
COVER DALAM .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO .....	v
PRAKATA.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK .....	xvi
ABSTRACT .....	xvii
ملخص البحث .....	xviii
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Operasional .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II: TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Konsep <i>Maqâshid Al-syarî'ah</i> .....	17
1. Pengertian <i>maqâshid al-syarî'ah</i> .....	17
2. Kehujjahan <i>maqâshid al-syarî'ah</i> .....	20
3. Ijtihad dalam Hukum Islam.....	24
4. Metode Ijtihad dan peranan <i>maqâshid al-syarî'ah</i> di dalamnya.....	25
C. Penemuan Hukum .....	28
1. Sistem Hukum di Indonesia .....	28
2. Sejarah Penemuan Hukum .....	29
3. Pengertian Hukum .....	32
4. Dasar Hukum Positif.....	34
5. Sumber Penemuan Hukum .....	36

6. Alasan Penemuan Hukum.....	39
7. Metode Penemuan Hukum.....	41
8. Tahapan Tugas Hakim dalam Penemuan Hukum.....	46
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Pendekatan Penelitian .....	50
C. Lokasi Penelitian.....	50
D. Jenis dan Sumber Data.....	51
E. Metode Pengumpulan Data.....	52
1. Wawancara.....	52
2. Dokumentasi .....	53
F. Metode Pengolahan Data .....	53
1. Editing.....	53
2. Klasifikasi .....	54
3. Verifikasi.....	54
4. Analisis Data .....	54
5. Kesimpulan .....	55
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
A. Lokasi Penelitian.....	56
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	59
1. Metode Penemuan Hukum ( <i>rechtvinding</i> ) yang digunakan Hakim PA Malang.....	59
2. Pandangan Hakim Pengadilan Agama Kab. Malang terhadap Kedudukan <i>Maqâshid Al-Syarî'ah</i> dalam Upaya <i>rechtsvinding</i> .....	67
3. Penerapan Metode Penemuan Hukum Menggunakan <i>Maqâshid Al-Syarî'ah</i> dalam Putusan Hakim.....	74
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	89

**DAFTAR PUSTAKA ..... 91**

**LAMPIRAN**



## ABSTRAK

Kholifatullah Al Arief Nur Rahman, NIM 10210008, 2014. *Pandangan Hakim Terhadap Kedudukan Maqâshid Al-Syarî'ah Dalam Upaya Rechtsvinding Di Pengadilan Agama Kab. Malang*. Skripsi. Jurusan al-Ahwal al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.  
Pembimbing: Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag.

---

### **Kata Kunci: Pandangan Hakim, Maqâshid Al-Syarî'ah, Rechtsvinding**

Sebuah Undang-undang tidaklah mungkin mengatur seluruh aspek kehidupan manusia secara tuntas. Bahkan, adakalanya aturan hukum itu tidak lengkap dan tidak jelas. Meskipun demikian hakim dilarang menolak suatu perkara dengan alasan peraturannya tidak lengkap atau tidak jelas atau bahkan tidak ada aturannya. Hukum Islam maupun hukum positif mengakui tidak ada aturan hukum atau undang-undang yang sempurna. Keterbatasan Undang-undang itu tidak bisa mengatur seluruh kegiatan manusia sehingga hakim diharuskan melakukan penemuan hukum untuk menyelesaikan sebuah perkara. Penemuan hukum dalam Islam disebut ijtihad, ijtihad bisa dilakukan ketika mujtahid memahami *maqâshid al-syarî'ah*, sebagai tujuan ditetapkannya hukum.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode yang digunakan hakim dalam penemuan hukum, mengetahui kedudukan *maqâshid al-syarî'ah* dalam penemuan hukum serta penerapannya dalam putusan hakim.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian empiris, dengan mengumpulkan data yang bersifat deskriptif kualitatif. Data yang terkumpul lebih banyak berupa data primer, yang didukung dengan beberapa data sekunder yang kemudian digunakan sebagai bahan analisis data hasil penelitiannya. Data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi di lapangan. Pada tahap akhir hasil penelitian disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan hakim PA kab. Malang dalam penemuan hukum adalah interpretasi dan kontruksi hukum. Kedudukan *maqâshid al-syarî'ah* dalam penemuan hukum sebagai pertimbangan ketika tidak ditemui aturan hukum yang pasti dan sebagai metode untuk memahami tujuan dibentuknya hukum. Penerapan penemuan hukum yang menggunakan *maqâshid al-syarî'ah* sebagai pertimbangan terdapat pada putusan hakim tentang dispensasi kawin, dengan menggunakan *maqâshid al-syarî'ah* sebagai pertimbangannya, penerapan *maqâshid al-syarî'ah* sebagai metode untuk memahami tujuan dibentuknya hukum terdapat dalam perkara hak asuh anak, hakim menggunakan *maqâshid al-syarî'ah* untuk memahami tujuan teks hukumnya dan perkara asal usul anak hakim menggunakan *maqâshid al-syarî'ah* sebagai tujuan memutuskan perkara dengan pertimbangannya.

## ABSTRACT

Kholifatullah Al Arief Nur Rahman, NIM 10210008, 2014. *The Judge Opinion About The Position of Maqâshid Al-Syariah in Rechtvinding in Religious Court District Malang*. Thesis. Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Department, Sharia Faculty, The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim of Malang.  
Supervisor: Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag.

---

**Keyword:** *Opinion, Maqâshid al-syariah, Rechtvinding*

A law is impossible to regulate all aspects of human life completely. Even sometimes rule of law is incomplete and unclear. However, the judge is forbidden to reject a case by reason the rule is incomplete, unclear or even no rule. Islamic law and positive law recognizes that there is not perfect rule of law. The limited law can not regulate all human activities so the judge is required to perform *rechtvinding* to resolving a case. *Rechtvinding* in Islamic law is called *ijtihad*, *ijtihad* can be done when mujtahid understands *maqâshid al-syariah* as the purpose of enactment of the law. The purpose of this research is to determine the method that used by judge in *rechtvinding*, position of *maqâshid al-syariah* in *rechtvinding*, and its application in judge's decision.

This research is empirical study, data in this research is descriptive qualitative. The collected data are in the form of primary data, which supported by several secondary data and analyzed by the data for this research. The data is collected by interview and documentary. While the descriptive data analysis to describe a situation or phenomena that occur in the field. At the final stage of the research, it concluded according with formulation of the problem.

Research finding are the method that used by religious court of district Malang judge in *rechtvinding* are interpretation and law construction. The *maqâshid al-syariah* position in *rechtvinding* as consideration when there is not certain legal rule and understand the purpose of enactment of law. The application of *rechtvinding* that uses *maqâshid al-syariah* as consideration is in the judge's decision on marriage dispensation, by using *maqâshid al-syariah* as a consideration. In the child custody case, the judge uses *maqâshid al-syariah* to understand the purpose of the legal text. In the origin of children case, the judge uses *maqâshid al-syariah* as a destination to decide cases with judge's discretion.

## ملخص البحث

خليفة الله العارف نور الرحمن, رقم التسجيل. ١٠٢١٠٠٠٨, ٢٠١٤. نظرة القاضي على المقاصد  
الشريعة عن تدوين الحكم في محكمة الشريعة بمالانج. بحث جامعي. الشعبة الأحوال  
الشخصية, كلية الشريعة, جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج.  
المشرفة: الدكتوراة الحاجة أمي سنبولة الماجستير.

---

الكلمات الرئيسية: النظرة, المقاصد الشريعة, تدوين الحكم.

لا يمكن القانون أن ينظم ناهيات الحيات كاملاً شاملاً. و مع أنه قد يصير الحكم مبهماً و ناقصاً. و مع ذلك لا يراد القاضي أن يردّ كلّ الشؤن المقبلة بأنّها لا يتمّ و لا يُحكم و لا يُوضح. لن تكون القانون تامة في وصفها عند الحكم الشرعي و الوضعي. و من هذا التحديد لا يحتمل القانون كلّ أنظمة الأفعال النَّاس حتّى يلزم على القاضي أن يجد الحكم لتحليل هذه الأمور. و يسمّي إيجاد الحكم باجتهادٍ, و اجتهاده المجاهد باستخدام المقاصد الشريعة غايةً تقرير القاضية.  
وهدف هذا البحث لمعرفة منهج القاضي ودور المقاصد الشريعة في إيجاد الحكم وتطبيقها في تقرير الأمر عند الحاكم.

ومع ذلك كان نوع البحث منه هي الواقعية و يتضمّن البيانات من أجل فحص النظريات. و كانت البيانات الأساسية أكثر جملةً من بينات الثانوية و يستخدمها الباحث كمدّة في حلّ بيانات نتيجة البحث. و من أنواع الشائعة في مثل هذه الدراسات نحو المقابلة و الإتجاه الآراء. و من نوع تحليل البيانات وصفتياً الذي يهدّف لإظهار الحالة أو الواقع المحقّق. وفي الآخر، أصبحت نتيجة البحث مستنبطةً بمشكلة البحث.

صدر من نتائج هذا البحث بأن منهج القاضي لنيل الحكم في المحكمة الشريعة بمنطقة مالانج هو بطريقة التفسير و تدوين الحكم. و صارت المقاصد الشريعة نظراً في الحكم إذا لم يوجد أي حكم قطعيّ أو منهج بيّن في فهم قصد الحكم. وقع تطبيق مقاصد الشريعة للنظر في بعض القضية مثل ما نظر في القرار عن رخصة النكاح، وما نظر في حلّ أمر الحضانة، و ما نظر في حل قضية أصل النسب من الطفل.

